

## ABSTRAK

*Tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak dengan metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Tindakan *Tax Avoidance* dapat disebabkan karena Indonesia menerapkan sistem pemungutan pajak *Self Assessment System*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress*, *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. Total sampel yang diperoleh dari hasil pengurangan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 60 sampel, yang terdiri dari 10 perusahaan selama periode 6 tahun. Model analisis data menggunakan analisis regresi data panel, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian simultan yang di buktikan dengan uji F dan Pengujian parsial dengan uji T.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. secara parsial *financial distress* berpengaruh dengan arah positif terhadap *tax avoidance* sedangkan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci :** *Tax Avoidance*, *Financial Distress* dan *Corporate Social Responsibility*